

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK
PADA PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU
MENGUNAKAN MODEL *COOPERATIVE
LEARNING* TIPE *NUMBERED HEAD
TOGETHER* (NHT) DI KELAS IV
SD NEGERI 28 BATANG ANAI**

SKRIPSI

*untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh
NOVALINA INDRIYANI
NIM. 18129025

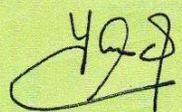
**JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

PERSETUJUAN SKRIPSI

PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA
PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU MENGGUNAKAN
MODEL *COOPERATIVE LEARNING* TIPE *NUMBERED
HEAD TOGETHER (NHT)* DI KELAS IV
SD NEGERI 28 BATANG ANAI

Nama : Novalina Indriyani
NIM/BP : 18129025/2018
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Mengetahui
Ketua Jurusan PGSD FIP UNP



Dra. Yetti Ariani, M.Pd
NIP. 19601202 198803 2 001

Padang, Februari 2022

Disetujui oleh
Pembimbing



Dra. Hamimah, M.Pd
NIP. 19621128 198803 2 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang

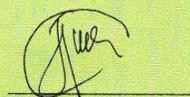
Judul : Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran
Tematik Terpadu Menggunakan Model *Cooperative Learning*
Tipe *Numbered Head Together* (NHT) di Kelas IV SD Negeri
28 Batang Anai
Nama : Noalina Indriyani
NIM / BP : 18129025 / 2018
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2022

Nama

Tanda Tangan

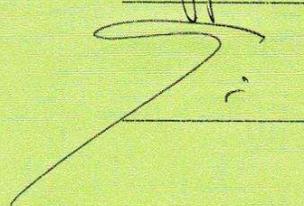
1. Ketua : Dra. Hamimah, M.Pd



2. Anggota : Dra. Reinita, M.Pd



3. Anggota : Dr. Desyandri, M.Pd



SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Novalina Indriyani
NIM/BP : 18129025/2018
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran
Tematik Terpadu Menggunakan Model *Cooperative Learning*
Tipe *Numbered Head Together* (NHT) di Kelas IV SD Negeri
Batang Anai

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggungjawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, Februari 2022

Saya yang menyatakan



Novalina Indriyani

NIM. 18129025

ABSTRAK

Novalina Indriyani. 2022. Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model *Cooperative Learning* Tipe *Numbered Head Together* (NHT) di Kelas IV SD Negeri Batang Anai. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh hasil belajar peserta didik yang rendah dikarenakan kegiatan pembelajaran berpusat pada guru, sehingga peserta didik kurang termotivasi dalam mengikuti pembelajaran, peserta didik kurang aktif dalam proses pembelajaran dan RPP yang dibuat guru kurang mengembangkan model pembelajaran yang dapat membangkitkan keaktifan. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan model *cooperative learning* tipe *numbered head together* di kelas IV SD Negeri 28 Batang Anai.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Penelitian dilaksanakan sebanyak II Siklus, dimana siklus I terdiri dari 2 kali pertemuan dan siklus II terdiri dari 1 kali pertemuan. Di setiap siklus memiliki empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Subjek penelitian adalah guru dan peserta didik kelas IV sebanyak 22 orang, yang terdiri dari 14 orang peserta didik laki-laki dan 8 orang peserta didik perempuan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa RPP siklus I diperoleh nilai rata-rata 83,33% (B), meningkat pada siklus II menjadi 94,44% (SB). Nilai rata-rata aspek guru siklus I diperoleh 82,81% (B), meningkat pada siklus II 93,75% (SB). Sedangkan nilai rata-rata aspek peserta didik siklus I diperoleh 82,81% (B), meningkat pada siklus II 93,75% (SB). Hasil belajar peserta didik siklus I memperoleh nilai rata-rata 74,22 (C) dan meningkat pada siklus II dengan nilai rata-rata 85,6 (B). Dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan model *cooperative learning* tipe *numbered head together* (NHT) dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu di Kelas IV SD Negeri 28 Batang Anai.

Kata Kunci : Hasil Belajar, Pembelajaran Tematik Terpadu, *Numbered Head Together*

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada peneliti berupa kesehatan dan kesempatan, sehingga peneliti dapat mengadakan penelitian dan menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Selanjutnya shalawat dan salam peneliti hadiahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah mengubah akhlak umat manusia dari zaman jahiliyah menjadi zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan, moral dan etika. Sehingga dengan perjuangan dan pengorbanan beliau kita dapat merasakan manisnya iman dan ilmu pengetahuan.

Skripsi yang berjudul Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model *Cooperative Learning* Tipe *Numbered Head Together* (NHT) di Kelas IV SD Negeri Batang Anai ini diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program S-1 jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP).

Skripsi ini dapat peneliti selesaikan dengan baik tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik itu bantuan secara moril maupun secara materil. Untuk itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak berikut:

1. Ibu Dra. Yetti Ariani, M.Pd, selaku ketua jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah

memberi izin penelitian untuk melaksanakan penelitian di SD Negeri 28 Batang Anai.

2. Ibu Mai Sri Lena, S.Pd, M.Pd, selaku sekretaris jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberi kemudahan dalam penelitian skripsi ini.
3. Ibu Dra. Elfia Sukma, M.Pd, Ph.D, selaku koordinator UPP I Air Tawar yang telah memberi kemudahan dalam penelitian skripsi ini.
4. Ibu Dra. Hamimah, M.Pd, selaku dosen pembimbing yang telah yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan petunjuk, bimbingan, nasehat dan dukungan yang sangat berharga bagi peneliti dalam penyusunan skripsi ini.
5. Ibu Dra. Reinita, M.Pd, selaku dosen penguji I yang telah memberikan masukan dan saran demi perbaikan skripsi ini.
6. Bapak Dr. Desyandri, M.Pd, selaku dosen penguji II yang telah memberikan masukan dan saran demi perbaikan skripsi ini.
7. Ibu Noni Risnawelli, S.Pd.SD selaku Kepala Sekolah SD Negeri 28 Batang Anai, guru kelas IV Ibu Afriyeni, S.Pd.SD yang telah memberikan izin penelitian di kelas IV dan membantu dalam penelitian serta guru-guru, peserta didik dan komite sekolah yang telah memberikan izin, informasi dan kemudahan-kemudahan selama pengumpulan data dalam pelaksanaan penelitian ini.
8. Ayahanda dan ibunda tercinta (Alm. Afdamsi dan Isma) yang telah mengasuh, mendidik dan meridhoi setiap langkah untuk meraih cita-cita, untuk saudara

(Frisco Martin, Delfian Putra, Indra Tri Yogi, Maryo Aperandi) yang selalu membantu dan menyemangati dalam proses pendidikan ini.

9. Semuan teman-teman seperjuangan kelas 18 AT 01, yang telah memberikan semangat serta bantuannya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu peneliti ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya. Semoga semua bantuan yang diberikan kepada peneliti mendapat pahala disisi Allah SWT, Amin.

Dalam penulisan skripsi ini tidak luput dari tantangan dan hambatan yang peneliti temukan, namun berkat dorongan, bimbingan dari semua pihak di atas peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Peneliti berharap, semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi peneliti pribadi sebagai pedoman untuk meningkatkan wawasan ilmu pengetahuan dan memperluas cakrawala berpikir.

Padang, Februari 2022

Peneliti,



Novalina Indriyani
NIM. 18129025

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR BAGAN	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	13
C. Tujuan Penelitian.....	13
D. Manfaat Penelitian.....	14
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI	16
A. Kajian Teori.....	16
1. Hakikat Hasil Belajar.....	16
2. Hakikat Pembelajaran Tematik Terpadu	21
3. Model Pembelajaran Kooperatif (<i>Cooperative Learning</i>)	26
4. Hakikat Model <i>cooperative learning</i> Tipe <i>Number Head Together</i>	29
5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	35
B. Kerangka Teori.....	40
BAB III METODE PENELITIAN	45
A. <i>Setting</i> Penelitian.....	45
B. Rancangan Penelitian	46
C. Data dan Sumber Data.....	56
D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian	57
E. Analisis Data	59
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	63
A. Hasil Penelitian	63
1. Hasil Penelitian Siklus I Pertemuan 1	63
2. Hasil Penelitian Siklus I Pertemuan 2	100

3. Hasil Penelitian Siklus II	131
B. Pembahasan	159
1. Pembahasan Siklus I.....	160
2. Pembahasan Siklus II	170
BAB V. SIMPULAN DAN SARAN.....	177
A. Simpulan.....	177
B. Saran.....	178
DAFTAR RUJUKAN	180
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1.1 Nilai Ujian Tengah Semester	8
Tabel 3.1 Kriteria Taraf Keberhasilan	62

DAFTAR BAGAN

Gambar	Halaman
Bagan 2.1 Kerangka Teori	44
Bagan 3.1 Alur Penelitian Tindakan Kelas	50

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Siklus I Pertemuan 1	
Lampiran 1. Pemetaan Kompetensi Dasar	186
Lampiran 2. RPP Siklus I Pertemuan 1	187
Lampiran 3. Materi Pembelajaran	195
Lampiran 4. Media Pembelajaran	198
Lampiran 5. Hasil Penilaian RPP Siklus I Pertemuan 1	200
Lampiran 6. Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 1	205
Lampiran 7. Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik Siklus I Pertemuan 1 ..	212
Lampiran 8. Hasil LKDP Siklus I Pertemuan 1	219
Lampiran 9. Hasil Evaluasi Siklus I Pertemuan 1	240
Lampiran 10. Hasil Penilaian Sikap Siklus I Pertemuan 1	253
Lampiran 11. Hasil Penilaian Pengetahuan Siklus I Pertemuan 1	255
Lampiran 12. Hasil Penilaian Keterampilan Siklus I Pertemuan 1	256
Lampiran 13. Rekapitulasi Hasil Pembelajaran Siklus I Pertemuan 1	261
Siklus I Pertemuan II	
Lampiran 14. Pemetaan Kompetensi Dasar	263
Lampiran 15. RPP Siklus I Pertemuan 2	264
Lampiran 16. Materi Pembelajaran Siklus I Pertemuan 2	272
Lampiran 17. Media Pembelajaran Siklus I Pertemuan 2	276
Lampiran 18. Hasil Penilaian RPP Siklus I Pertemuan 2	278
Lampiran 19. Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 2	284
Lampiran 20. Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik Siklus I Pertemuan 2	291
Lampiran 21. Hasil LKPD Siklus I Pertemuan 2	298
Lampiran 22. Hasil Evaluasi Siklus I Pertemuan 2	324
Lampiran 23. Hasil Penilaian Sikap Siklus I Pertemuan 2	337
Lampiran 24. Hasil Penilaian Pengetahuan Siklus I Pertemuan 2	339
Lampiran 25. Hasil Penilaian Keterampilan Siklus I Pertemuan 2	340
Lampiran 26. Rekapitulasi Hasil Pembelajaran Siklus I Pertemuan 2	345

Lampiran 27. Rekapitulasi Hasil Pembelajaran Siklus I.....	347
Siklus II	
Lampiran 28. Pemetaan Kompetensi Dasar	349
Lampiran 29. RPP Siklus II	350
Lampiran 30. Materi Pembelajaran Siklus II	358
Lampiran 31. Media Pembelajaran Siklus II.....	362
Lampiran 32. Hasil Penilaian RPP Siklus II	364
Lampiran 33. Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II.....	369
Lampiran 34. Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik Siklus II	376
Lampiran 35. Hasil LKPD Siklus II.....	383
Lampiran 36. Hasil Evaluasi Siklus II	405
Lampiran 37. Hasil Penilaian Sikap Siklus II	415
Lampiran 38. Hasil Penilaian Pengetahuan Siklus II.....	415
Lampiran 39. Hasil Penilaian Keterampilan Siklus II	417
Lampiran 40. Rekapitulasi Hasil Pembelajaran Menggunakan Model NHT Pada Siklus II	422
Lampiran 41. Rekapitulasi Hasil Pembelajaran Menggunakan Model NHT Pada Siklus I dan Siklus II	424
Lampiran 42. Rekapitulasi Hasil Penilaian RPP, Pelaksanaan Pembelajaran dari Guru dan Peserta Didik	425
Lampiran 43. Dokumentasi/Foto	426
Lampiran 44. Surat Penelitian.....	431

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kurikulum 2013 merupakan penyempurnaan dari kurikulum sebelumnya, yaitu kurikulum tingkat satuan pendidikan 2006. Proses pembelajaran pada kurikulum 2013 bersifat tematik terpadu. Pembelajaran tematik terpadu dapat dimaknai sebagai pembelajaran dengan menggunakan tema dalam mengaitkan beberapa mata pelajaran di dalam satu pembelajaran sehingga peserta didik memperoleh pengalaman yang bermakna. Sejalan dengan pendapat Majid (2014:49), pembelajaran tematik terpadu adalah :

Pendekatan pembelajaran yang memadukan berbagai kompetensi dari berbagai mata pelajaran ke dalam berbagai tema. Pemaduan tersebut dilakukan dalam dua hal, yaitu integrasi sikap, keterampilan, dan pengetahuan dalam proses pembelajaran dan terpadu berbagai konsep dasar yang berkaitan. Tema merajut makna berbagai konsep dasar sehingga peserta didik tidak belajar konsep dasar secara parsial. Dengan demikian pembelajarannya memberikan makna yang utuh kepada peserta didik seperti bercermin pada berbagai tema yang tersedia.

Menurut Desyandri & Vernanda (2017:168) “Pembelajaran tematik terpadu merupakan pembelajaran yang menggunakan tema dengan mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga memberikan pembelajaran yang bermakna kepada peserta didik”.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan pembelajaran tematik terpadu adalah suatu pembelajaran dengan memadukan berbagai kompetensi berbagai muatan pembelajaran ditinjau dari aspek sikap,

pengetahuan dan keterampilan sehingga pembelajaran memberikan makna kepada peserta didik.

Dalam pembelajaran tematik terpadu ini dibutuhkan guru yang bisa melibatkan peserta didik secara aktif dalam proses pembelajaran di sekolah (Lena, Netriwati & Aini, 2019). Dalam menerapkan dan melaksanakan pembelajaran tematik terpadu, ada beberapa prinsip dasar yang perlu diperhatikan yaitu: bersifat terintegrasi dengan lingkungan dan bentuk belajar dirancang agar peserta didik menemukan tema dan efisiensi (Suryosubroto, 2009).

Pembelajaran tematik terpadu juga memiliki karakteristik yang dikemukakan oleh Daryanto (2014:111) sebagai berikut:

(1) berpusat pada peserta didik, (2) memberikan pengalaman langsung kepada peserta didik, (3) pemisah mata pelajaran tidak begitu jelas, (4) memberikan konsep dari berbagai mata pelajaran, (5) bersifat fleksibel, (6) hasil pembelajaran sesuai dengan minat dan kebutuhan peserta didik, (7) menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan.

Berdasarkan karakteristik tersebut, sebaiknya pembelajaran dapat meningkatkan dan merangsang peserta didik untuk belajar agar lebih aktif dan dominan di dalam pembelajaran sehingga peserta didik bisa memperoleh pengetahuan baru yang menyenangkan dan bermakna.

Pembelajaran dapat dikatakan menyenangkan apabila guru mampu merencanakan pembelajaran dengan baik sesuai dengan karakteristik peserta didik. Oleh sebab itu guru dapat merancang rencana pelaksanaan pembelajaran yang ideal. Menurut Trianto (2014:255) “rencana pelaksanaan pembelajaran adalah pengembangan prosedur dan pengorganisasian

pembelajaran sehingga tercapai satu kompetensi dasar yang ditetapkan dalam standar isi setiap mata pelajaran”. RPP juga dimaknai sebagai rencana pembelajaran yang dikembangkan secara terperinci dari suatu materi pokok atau tema tertentu yang mengacu pada silabus.

Perencanaan pembelajaran sangat dibutuhkan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran. Proses pembelajaran yang maksimal akan berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Menurut pendapat Kosasih (2014:11) “proses pembelajaran adalah proses pendidikan yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan potensi dalam hal sikap, pengetahuan dan keterampilannya”. Dalam pelaksanaan proses pembelajaran, guru diharapkan mampu membuat rancangan pembelajaran yang unik dan semenarik mungkin, agar peserta didik tidak cepat bosan saat berada di dalam kelas dan peserta didik mampu fokus dalam menerima materi pembelajaran. Karena hal ini nantinya akan berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik.

Kemudian guru diharapkan mampu untuk memetakan pendekatan dan metode pembelajaran sedemikian rupa agar tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai. Hal tersebut meliputi perencanaan pembelajaran berupa pembuatan RPP, pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan juga penilaian terhadap hasil belajar yang diperoleh peserta didik. Diawali dengan menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang merupakan gambaran dari pelaksanaan pembelajaran dan acuan bagi guru dalam melaksanakan proses pembelajaran.

Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang baik adalah RPP yang sesuai dengan komponen yang sudah ditetapkan oleh Kemendikbud (2014) yang meliputi: Identitas sekolah, identitas mata pelajaran atau tema/subtema, kelas/semester, materi pokok, alokasi waktu, kompetensi dasar dan indikator, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, sumber belajar, langkah-langkah pembelajaran, dan penilaian hasil pembelajaran.

Tahap selanjutnya yang dilakukan oleh guru yaitu mengimplementasikan RPP pada kegiatan pembelajaran. Kegiatan yang dimaksudkan meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Kegiatan pembelajaran merupakan aspek kegiatan yang kompleks karena melibatkan dua orang pelaku yaitu guru dan peserta didik, diantara keduanya terjadi komunikasi yang terarah dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran (Pane & Dasopang, 2017).

Kegiatan pembelajaran harus terus mengalami progres dalam setiap pembelajarannya. Di bagian akhir kegiatan pembelajaran harus dimanfaatkan guru untuk mengevaluasi proses pembelajaran yang telah dilaksanakan, artinya dengan berakhirnya kegiatan pembelajaran bukan serta merta membuat guru puas dan menganggap tugas mengajar telah selesai. Guru harus melakukan koreksi terhadap pelaksanaan pembelajaran dalam bentuk penilaian terhadap hasil belajar peserta didik.

Menurut pendapat Sani (2019) hasil belajar adalah perubahan yang dialami peserta didik setelah melalui aktivitas belajar baik dari segi sikap,

pengetahuan dan keterampilan. Ada dua faktor yang memengaruhi hasil belajar yaitu faktor dari dalam diri peserta didik 70% dan faktor dari lingkungan 30% dimana faktor yang dominan terhadap suatu hasil belajar adalah kualitas pembelajaran yang diberikan guru. Sedangkan menurut pendapat Supardi (2015:2) “hasil belajar adalah suatu tahap pencapaian yang dapat dilihat pada aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan sehingga tercermin dalam kebiasaan dan sikap peserta didik”.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di kelas IV SD Negeri 28 Batang Anai, tanggal 2, 3, 7 September 2021. Peneliti menemukan beberapa permasalahan baik dari segi rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), pelaksanaan proses pembelajaran, maupun hasil belajar.

Observasi pertama pada tanggal 2 September 2021, permasalahan yang ditemukan peneliti dalam segi rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) adalah (1) pada saat pembelajaran guru tidak menggunakan RPP sebagai patokan dalam mengajar; (2) pembelajaran yang diberikan guru belum mencapai kompetensi dasar, hal tersebut dapat ditemui dari indikator yang dirumuskan guru dalam RPP masih banyak yang mengambil indikator dari tujuan pembelajaran yang ada pada buku guru; (3) pada indikator masih terdapat kata penghubung seperti “dan” (indikator ganda), hal ini dapat dilihat pada indikator seperti 3.1.1 Mengidentifikasi gagasan pokok dan gagasan pendukung setiap paragraf dari teks tulis; (4) komponen RPP yaitu alokasi waktu dibuat 1 hari; (5) sumber belajar yang dapat digunakan guru dan peserta didik hanya buku peserta didik tidak ada sumber pendukung lainnya.

Observasi kedua pada tanggal 3 September 2021 peneliti menemukan permasalahan pada segi pelaksanaan proses pembelajarannya, dimana; (1) pembelajaran masih berpusat pada guru (*teacher center*), hal ini dibuktikan guru lebih aktif daripada peserta didik dalam proses pembelajaran; (2) kurang ada pengembangan sumber dan media pelajaran oleh guru; (3) guru meminta peserta didik membaca penjelasan yang terdapat pada buku, selanjutnya peserta didik diminta untuk mengerjakan latihan secara mandiri yang ada dalam buku peserta didik. Pada saat mengerjakan latihan banyak peserta didik yang kurang paham sehingga mereka berdesakan untuk bertanya ke meja guru; (4) guru kurang memberikan kesempatan berpikir kritis kepada peserta didik untuk mencari dan mengolah informasi karena peserta didik cenderung diberitahu oleh guru saat mengajar; (5) tidak adanya pembentukan kelompok selama proses pembelajaran; (6) guru kurang mengaitkan materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari; (7) guru kurang memvariasikan metode ataupun model pembelajaran kepada peserta didik, sehingga peserta didik kurang semangat dan termotivasi untuk belajar.

Permasalahan yang terjadi pada guru tersebut berakibat kepada peserta didik, seperti: (1) peserta didik masih bersifat pasif saat belajar, hal ini dilihat saat guru melakukan tanya jawab saat pembelajaran berlangsung, (2) tidak adanya variasi pembelajaran yang diberikan peserta didik membuat peserta didik kurang semangat dalam belajar dan banyak melamun saat proses pembelajaran, (3) kurangnya kontrol kelas dari guru menyebabkan beberapa orang peserta didik sibuk sendiri dalam proses pembelajaran, (4) peserta didik

kurang dominan dalam proses pembelajaran karena kebiasaan menunggu informasi yang diberikan guru, (5) peserta didik tidak percaya diri saat menampilkan hasil kerjanya di depan kelas dan peserta didik belum mampu menyimpulkan materi di akhir pembelajaran, hal ini juga dikarenakan oleh model pembelajaran yang digunakan guru tidak inovatif dan menyenangkan. Akhirnya permasalahan yang terjadi pada guru berdampak buruk terhadap proses pembelajaran peserta didik.

Proses pembelajaran yang seperti ini memberikan dampak kepada hasil belajar peserta didik. Sejalan dengan pendapat Setiyawan & Yunianta (2018:162) “rendahnya hasil belajar peserta didik tidak terlepas dari minimnya keterlibatan peserta didik selama proses pembelajaran”. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil belajar peserta didik pada nilai ujian tengah semester yang sebagian besar belum mencapai Ketuntasan Belajar Minimal (KBM) yaitu 75. Untuk lebih rincinya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 1.1 Nilai Ujian Tengah Semester
Kelas IV Tahun Ajaran 2021/2022**

No	Nama Peserta Didik	Mata Pelajaran								Keterangan	
		PABP	PKN	B.IND	MTK	IPA	IPS	SBdP	PJOK	Tuntas	Tidak Tuntas
1	BAS	94	91	94	81	76	82	62	84	PABP, PKN, B.INDO, MTK, IPA, IPS, PJOK	SBdP
2	CS	91	45	48	49	36	35	39	89	PABP, PJOK	PKN, B.INDO, MTK, IPA, IPS, SBdP
3	FH	71	23	20	20	22	15	20	71	-	PABP, PKN, B.INDO, MTK, IPA, IPS, SBdP, PJOK
4	FA	54	10	10	29	33	26	10	76	PJOK	PABP, PKN, B.INDO, MTK, IPA, IPS, SBdP
5	FK	73	25	37	44	51	27	35	87	PJOK	PABP, PKN, B.INDO, MTK, IPA, IPS, SBdP
6	GTA	85	32	40	54	40	12	41	84	PABP, PJOK	PKN, B.INDO, MTK, IPA, IPS, SBdP
7	HH	56	39	24	34	48	14	13	78	PJOK	PABP, PKN, B.INDO, MTK, IPA, IPS, SBdP
8	HP	50	15	30	38	30	18	17	74	-	PABP, PKN, B.INDO, MTK, IPA, IPS, SBdP, PJOK
9	KHA	86	27	34	49	47	52	21	87	PABP, PJOK	PKN, B.INDO, MTK, IPA, IPS, SBdP
10	MAA	91	49	52	31	50	53	22	87	PABP, PJOK	PKN, B.INDO, MTK, IPA, IPS, SBdP
11	MR	95	57	53	30	54	47	22	87	PABP, PJOK	PKN, B.INDO, MTK, IPA, IPS, SBdP
12	MRF	86	55	49	29	59	45	27	88	PABP, PJOK	PKN, B.INDO, MTK, IPA, IPS, SBdP
13	NA	86	39	56	45	27	52	23	84	PABP, PJOK	PKN, B.INDO, MTK, IPA, IPS, SBdP
14	NAZ	64	34	54	40	31	40	39	78	PJOK	PABP, PKN, B.INDO, MTK,

											IPA, IPS, SBdP
15	NFF	100	37	62	33	38	64	32	92	PABP, PJOK	PKN, B.INDO, MTK, IPA, IPS, SBdP
16	OA	85	39	45	41	52	63	34	89	PABP, PJOK	PKN, B.INDO, MTK, IPA, IPS, SBdP
17	PD	80	29	28	60	19	10	19	90	PABP, PJOK	PKN, B.INDO, MTK, IPA, IPS, SBdP
18	RH	91	20	42	62	51	29	22	89	PABP, PJOK	PKN, B.INDO, MTK, IPA, IPS, SBdP
19	RA	56	25	30	12	44	28	22	73	-	PABP, PKN, B.INDO, MTK, IPA, IPS, SBdP, PJOK
20	VSH	100	75	49	66	55	37	44	92	PABP, PKN, PJOK	B.INDO, MTK, IPA, IPS, SBdP
21	WIW	100	88	72	80	91	69	67	92	PABP, PKN, MTK, IPA, PJOK	B.INDO, IPS, SBdP
22	ZDR	85	28	54	60	68	53	21	86	PABP, PJOK	PKN, B.INDO, MTK, IPA, IPS, SBdP
Jumlah		1779	882	983	987	1022	871	652	1857		
Rata-rata		80,9	40,1	44,7	44,9	46,5	39,6	29,6	84,4		

Sumber: Wali Kelas IV A SD Negeri 28 Batang Anai

Berdasarkan tabel nilai di atas dapat dilihat bahwa hasil belajar peserta didik kelas IV SD Negeri 28 Batang Anai masih tergolong rendah untuk beberapa mata pelajaran (PKN, Bahasa Indonesia, Matematika, IPA, IPS, dan SBdP). Hal tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar nilai peserta didik belum mencapai Ketuntasan Belajar Minimal (KBM) yang ditetapkan sekolah.

Sehubungan dengan masalah yang dikemukakan di atas diperlukan usaha dalam meningkatkan hasil pembelajaran sehingga menjadi lebih baik, tindakan yang dapat dilakukan guru adalah dengan menggunakan model pembelajaran yang inovatif dan efektif dalam pembelajaran tematik terpadu.

Seperti yang dijelaskan oleh Rohaeti (2012:24) “Model pembelajaran berfungsi sebagai pedoman dalam melaksanakan pembelajaran sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik”. Pengembangan model pembelajaran sangat tergantung dari karakteristik mata pelajaran ataupun materi yang akan diberikan kepada peserta didik sehingga tidak ada model pembelajaran tertentu yang diyakini sebagai model pembelajaran yang paling baik (Shoimin, 2016).

Salah satu model yang cocok diterapkan agar pembelajaran sesuai dengan perkembangan sikap, pengetahuan dan keterampilan peserta didik adalah model *cooperative learning* tipe *numbered head together* (NHT) sering disebut juga dengan penomoran di kepala.

Menurut Istarani (2014:22) menyatakan bahwa “*numbered head together* merupakan rangkaian penyampaian materi dengan menggunakan kelompok sebagai wadah dalam menyatukan persepsi atau pikiran peserta didik terhadap pernyataan yang dilontarkan atau diajukan guru”. Model ini dapat melatih peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran secara merata serta menuntut peserta didik bekerja sama dengan anggota kelompoknya agar bertanggung jawab sehingga semua peserta didik aktif dalam proses pembelajaran dan hasil belajar pun akan meningkat.

Menurut Hamdayama (2014:177) kelebihan dari model *cooperative learning* tipe *numbered head together* (NHT), yaitu: “(1) melatih peserta didik untuk dapat bekerjasama dan menghargai pendapat orang lain, (2) melatih peserta didik untuk bisa menjadi tutor sebaya, (3) memupuk rasa

kebersamaan, dan (4) membuat peserta didik terbiasa dengan perbedaan”. Adapun ciri khas model NHT adalah guru hanya menunjuk seorang peserta didik dengan menyebut salah satu nomor yang mewakili kelompoknya untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya, sehingga setiap anggota kelompok harus paham dengan hasil kerja kelompoknya.

Berdasarkan kelebihan dari model *Numbered Head Together* (NHT) tersebut, peneliti memilih model NHT ini tepat digunakan pada pelaksanaan proses pembelajaran tematik terpadu. Hal tersebut didukung oleh hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh Zelvina Zaer (2020) dengan judul peningkatan hasil belajar pada pembelajaran tematik terpadu dengan model kooperatif tipe *numbered heads together* (NHT) di kelas IV SD Negeri 05 V Koto Timur Padang Pariaman. Penelitian ini menunjukkan data hasil penelitian RPP terlihat bahwa pada siklus I pertemuan 1 presentase skor yang didapat yaitu 80,55% meningkat pada siklus I pertemuan 2 menjadi 88,88% dan meningkat pada siklus II menjadi 94,44%. Data hasil pengamatan dari pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu menggunakan model kooperatif tipe *numbered heads together* (NHT) pada siklus I pertemuan 1 menunjukkan hasil persentase kegiatan guru dan peserta didik adalah 78,12% meningkat pada siklus I pertemuan 2 menjadi 87,5% dan pada siklus II meningkat menjadi 93,75%. Dan data hasil belajar pada siklus I pertemuan 1 rata-rata skor yang didapat yaitu 69,33 meningkat pada siklus I pertemuan 2 menjadi 77,83 dan meningkat pada siklus II menjadi 87,34. Berdasarkan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa dengan menggunakan model

kooperatif tipe *numbered heads together* (NHT) dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Annisa Leona (2021) dengan judul peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *cooperative tipe numbered head together* di kelas IV SD Negeri 04 Batu Balang. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan pada RPP siklus I diperoleh rata-rata yaitu 83,33% meningkat pada siklus II menjadi 91,66%. Pada pelaksanaan aspek guru siklus I diperoleh persentase skor yaitu 82,81% meningkat pada siklus II menjadi 93,75%. Pada pelaksanaan aspek peserta didik siklus I diperoleh 79,68% meningkat pada siklus II menjadi 93,75%. Sedangkan pada hasil belajar peserta didik pada siklus I diperoleh rata-rata 78,71 dan meningkat pada siklus II menjadi 86,91. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa model *Cooperative tipe numbered heads together* (NHT) dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu.

Dari permasalahan yang dipaparkan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul **“Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model *Cooperative Learning Tipe Numbered Head Together* (NHT) di Kelas IV SD Negeri 28 Batang Anai”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka secara umum rumusan masalah penelitian ini adalah “Bagaimanakah Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model *Cooperative Learning* Tipe *Numbered Head Together* (NHT) di Kelas IV SD Negeri 28 Batang Anai?”

Rumusan masalah secara khusus dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) tematik terpadu menggunakan model *cooperative learning* tipe *Numbered Head Together* (NHT) di kelas IV SD Negeri 28 Batang Anai?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *cooperative learning* tipe *Numbered Heads Together* (NHT) di kelas IV SD Negeri 28 Batang Anai?
3. Bagaimanakah hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *cooperative learning* tipe *Numbered Head Together* (NHT) di kelas IV SD Negeri 28 Batang Anai?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan secara umum adalah untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *cooperative learning* tipe *Numbered Head Together* (NHT) di kelas IV SD Negeri 28 Batang Anai.

Secara khusus yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan:

1. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) tematik terpadu menggunakan model *cooperative learning* tipe *Numbered Head Together* (NHT) di kelas IV SD Negeri 28 Batang Anai.
2. Pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *cooperative learning* tipe *Numbered Head Together* (NHT) di kelas IV SD Negeri 28 Batang Anai.
3. Hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *cooperative learning* tipe *Numbered Head Together* (NHT) di kelas IV SD Negeri 28 Batang Anai.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah diuraikan di atas, maka peneliti mengharapkan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Memberikan sumbangan dalam pelaksanaan kurikulum 2013 dan manfaatnya dalam upaya peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *cooperative learning* tipe *numbered head together* (NHT) di kelas IV SD Negeri 28 Batang Anai.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti, untuk menambah ilmu pengetahuan dan wawasan tentang penerapan pembelajaran dengan model *cooperative learning* tipe *Numbered Head Together* (NHT) di sekolah dasar.

- b. Bagi peserta didik, dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik, termotivasi sehingga bersemangat dan senang dalam mengikuti proses belajar, dan memupuk pribadi yang aktif dan kreatif.
- c. Bagi guru, dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan pedoman dalam mengajar serta dapat menerapkan model *cooperative learning* tipe *Numbered Head Together* (NHT) ini sebagai upaya untuk menciptakan keadaan kelas yang aktif dan menyenangkan bagi peserta didik.
- d. Bagi kepala sekolah, sebagai acuan dalam memotivasi guru untuk meningkatkan proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran salah satunya dengan model *cooperative learning* tipe *Numbered Head Together* (NHT).